

**GEOLOGI DAN IDENTIFIKASI SERTA PENGEMBANGAN
POTENSI GEOWISATA DAERAH SEPAKUNG DAN
SEKITARNYA, KECAMATAN BANYUBIRU,
KABUPATEN SEMARANG, PROVINSI JAWA TENGAH**

ABSTRAK

MUHAMMAD HELMI

111.140.151

Secara geografis daerah penelitian terletak pada koordinat (UTM-WGS84 49 S) X: 433000-437000 dan Y: 9186200-9192200. Sedangkan secara administratif daerah penelitian berada di Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan kenampakan pada peta topografi dan pengamatan di lapangan daerah penelitian terdiri dari satu jenis pola pengaliran yaitu Radial yang memancar dari dua titik pusat yang berbeda yaitu di sisi utara dan selatan daerah penelitian. Berdasarkan analisis aspek-aspek geomorfologi pada daerah penelitian dibagi menjadi delapan bentuk lahan, yaitu Satuan Kerucut Utama (V1), Lereng Sisa Vulkanik (V2), Lembah Vulkanik (V3), Lereng Vulkanik (V4), Bukit Sisa (D1), Gawir Sesar (S1), Dataran Aluvial (F1) dan Danau (F2). Stratigrafi daerah penelitian terdiri dari lima satuan dengan susunan dari tua ke muda yaitu Satuan Breksi-piroklastik Soropati (Plistosen Tengah), Satuan Lava Soropati (Plistosen Tengah), Satuan Breksi-piroklastik Telomoyo (Plistosen Atas), Satuan Lava Telomoyo (Plistosen Atas) dan Endapan Aluvial (Holosen). Struktur geologi yang ada pada daerah penelitian berupa kekar dengan arah tegasan Utara Timurlaut-Selatan Baratdaya dan sesar turun Kali Pancur dengan nama *normal left slip fault* (Rickard, 1972). Potensi positif daerah penelitian adalah tambang batuan beku andesit dan potensi negative berupa gerakan massa.

Geowisata pada daerah penelitian dengan mengacu pada Chen (2015) terdiri dari Lava Andesit Soropati (GL1), Lembah Gunung Kendil (GM1), Lembah Kali Pancur (GM2), Air Terjun Kali Pancur (A1), Danau Rawa Pening (A2), Mata Air Hangat Candi Dukuh (A3), Candi Dukuh (SB1).

Kata Kunci: Geologi, Geowisata, Gunung Soropati-Telomoyo.